

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beberapa provinsi. Masing-masing provinsi tersebut terdiri dari berbagai kabupaten / kota. Untuk melakukan peningkatan dan kesetaraan pembangunan suatu kabupaten / kota, tidak selalu bisa mengharapkan bantuan dari pemerintah provinsi. Oleh karena itu, pemerintah kabupaten / kota berkewajiban untuk mengurus dan mengatur keuangan rumah tangganya masing-masing atau yang sering disebut sebagai otonomi daerah. Pemerintah Indonesia secara sah telah memberlakukan otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2001.

Dengan adanya otonomi daerah, maka dalam penyelenggaraan perekonomian dan pembiayaan daerah menjadi tanggungjawab daerah masing-masing. Biasanya dana tersebut diperoleh dari sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan pemerintah pusat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh dari pungutan pajak, retribusi, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah..

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat berperan penting dalam menentukan tingkat perkembangan otonomi di suatu daerah, karena semakin besar penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di suatu daerah maka semakin besar pula kemungkinan daerah untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat dan daerahnya

masing-masing. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran untuk meningkatkan pendapatan daerah yaitu Retribusi Daerah.

Kota Padang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah otonomi yang memiliki peluang strategis untuk membelanjai pengeluaran daerah, baik pembelanjaan rutin maupun pembangunan yang memerlukan dana yang sangat besar. Oleh sebab itu, penerimaan retribusi daerah yang dikumpulkan sangat berperan besar bagi pendapatan daerah Kota Padang guna menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan.

Semenjak adanya covid-19 di Kota Padang, pendapatan daerah Kota Padang menjadi terganggu sehingga mengalami penurunan. Terganggunya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Tahun 2020 menyebabkan hampir semua sektor penghasil daerah terdampak Covid-19 seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari sektor perdagangan. Salah satunya adalah retribusi pasar, semenjak melonjaknya temuan kasus positif covid-19 di Pasar Raya Padang dan pasar pembantu lainnya menyebabkan berkurangnya interaksi jual beli yang membuat pendapatan pedagang dan retribusi mengalami penurunan. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pendapatan retribusi pasar yang dihasilkan untuk menambah penerimaan pendapatan asli daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk mengetahui lebih lanjut penulis mengangkat sebuah judul “**Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Padang**”

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana realisasi penerimaan retribusi pasar dari tahun 2016-2020 ?
2. Seberapa banyak Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama pandemi covid-19?
3. Kendala dan upaya apa yang dilakukan dalam pemungutan retribusi pasar selama pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Magang

1.3.1 Tujuan Umum Magang

1. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta memperluas wawasan mahasiswa tentang pengalaman kerja yang sebenarnya.
2. Sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah didapat selama pendidikan dengan praktik yang ada di lapangan.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Diploma III Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui realisasi penerimaan retribusi pasar selama tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap PAD selama pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan dalam pemungutan

selama pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat atas dilaksanakannya program magang, yaitu :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan dalam rangka menambah kemampuan dan keterampilan serta menerapkan antara teori yang dipelajari dengan praktek dalam membuat tugas akhir ini.
2. Memperkaya pemahaman penulis dan memperoleh pengalaman terhadap dunia kerja.
3. Membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dan disiplin dalam dunia kerja.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang ilmu perpajakan khususnya retribusi pasar.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Dapat menjalin kerjasama dan hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
2. Memperkenalkan program Diploma III Keuangan yang berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja.
3. Dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan kepada sebagian yang berkeinginan membahas topik tentang retribusi pasar.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Dapat mempermudah dan membantu segala pekerjaan yang ada ditempat

tersebut.

2. Dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik antara instansi dengan lembaga pendidikan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada bulan Januari dan Februari 2021.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Study kerperpustakaan

Yaitu dengan memilih, menggabungkan dan mendalami bermacam materi referensi yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan retribusi daerah sesuai pokok pembahasan pada laporan magang ini.

1.6.2 Study lapangan

- a. Data primer

Informasi yang didapat dengan melakukan tanya jawab langsung dengan staf dan pejabat yang bersangkutan di Badan Pendapatan Daerah.

- b. Data sekunder

Informasi berbentuk laporan tentang kegiatan yang berkaitan dengan topic yang dibahas.

1.7 Sistematika Laporan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan magang, manfaat magang, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai pengertian tentang otonomi daerah, pendapatan asli daerah, sumber-sumber pendapatan asli daerah yang meliputi, pajak daerah, retribusi daerah, dan retribusi pasar serta pengertian tentang Covid-19.

BAB III: Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum lembaga kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang yang meliputi sejarah ringkas, visi, misi, kebijakan, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi.

BAB IV: Pembahasan

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai “Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang.

BAB V: Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

